

**Status Gizi Siswa Kelas Iv Dan V Sekolah
Dasar Negeri 1 Sorobayan Gadingsari Kapanewon Sanden Kabupaten Bantul**

Bachtiar Mukti Hidayat^{1*}

¹Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan, Universitas Negeri Yogyakarta, Indonesia

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat Status Gizi Siswa Kelas IV Dan V Sekolah Dasar Negeri 1 Sorobayan Kapanewon Sanden Kabupaten Bantul. Dikarenakan kurangnya konsentrasi beberapa siswa saat pembelajaran dan terdapat postur tubuh siswa yang tidak seimbang. Antara tinggi badan dan berat badan. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif. Data dari penelitian ini adalah Siswa Sekolah Dasar Negeri 1 Sorobayan Kapanewon Sanden Kabupaten Bantul. Dengan jumlah keseluruhan 44 siswa yang terdiri dari 25 siswa anak laki-laki dan 19 siswa anak perempuan. Teknik pengumpulan data dengan pengukuran berat badan dan tinggi badan menggunakan alat ukur timbangan berat badan (GEA) dan stadiometer (Stature Meter) untuk memperoleh data, kemudian data tersebut dihitung menggunakan rumus IMT. Berdasarkan hasil penelitian maka diperoleh status gizi siswa kelas IV dan V SD N 1 Sorobayan Kapanewon Sanden Kabupaten Bantul mempunyai status gizi normal yaitu sebanyak 11 siswa (39,11), selanjutnya pada kategori lebih sebanyak 4 siswa (47,29), dan pada kategori kurang 26 siswa (31,14) dan obesitas 3 siswa (49,27) . Maka dari itu frekuensi terletak pada kategori kurang, dengan demikian status gizi siswa kelas IV dan V SD N 1 Sorobayan, Kapanewon Sanden, Kabupaten Bantul, Sebagian besar adalah kurang.

Kata Kunci : *Status Gizi, Siswa, Sekolah Dasar, Usia Sekolah Dasar, Aktifitas Fisik*

Abstract

This research aims to determine the level of nutritional status of the fourth and fifth grade students of SD Negeri 1 Sorobayan (Sorobayan 1 Elementary School), Sanden District, Bantul Regency. Due to the lack of concentration of some students during learning and there are students' unbalanced body postures between height and weight.

The research method used a quantitative method. The data from this research were students at SD Negeri 1 Sorobayan, Sanden District, Bantul Regency with a total of 44 students consisted of 25 male students and 19 female students. The data collection technique involved measuring body weight and height using a weight scale (GEA) and a stadiometer (Stature Meter) to obtain data, then the data was calculated by using the BMI formula.

Based on the research results, it shows that the nutritional status of the fourth and fifth grade students of SD N 1 Sorobayan, Sanden District, Bantul Regency has normal nutritional status, for about 11 students (39.11), then in the over nutritional category there are 4 students (47.29), and in the underweight category there are 26 students (31.14) and 3 students are in the obese category (49.27). Therefore, the frequency is in the poor category, thus the nutritional status of the fourth and fifth grade students of SD N 1 Sorobayan, Sanden District, Bantul Regency, is mostly poor.

Keywords: *Nutritional Status, Students, Elementary School, Childhood Age, Physical Activity*

PENDAHULUAN

Masa anak merupakan waktu yang penting dalam proses pembentukan kualitas manusia karena merupakan kondisi awal dan dengan memiliki anak yang sehat merupakan suatu potensi sebagai modal awal pembangunan. Anak-anak yang sedang dimasa pertumbuhan sangat perlu mengonsumsi makan yang lengkap disetiap harinya serta memenuhi syarat kualitas dan kuantitas.

Masalah gizi anak masih sering berhubungan dengan makanan, karena dari makanan terdapat zat gizi yang sangat diperlukan oleh tubuh dalam berlangsungnya proses kehidupan. Permasalahan ini menjadi salah satu beban bagi masyarakat yang memiliki pendapatan minim yang termasuk dalam golongan menengah ke bawah, karena kesulitan untuk dapat memenuhi kebutuhan sandang, pangan dan papan yang dibutuhkan untuk mempertahankan kehidupannya.

Anak-anak yang dalam masa pertumbuhan sangat perlu mengonsumsi berbagai makanan yang lengkap setiap harinya, dan harus memenuhi syarat kualitas dan kuantitas. Masalah gizi sangat sering berhubungan dengan makanan, karena dari makanan itu akan diperoleh zat gizi yang sangat diperlukan oleh tubuh untuk proses kehidupan. Berhubungan dengan masalah gizi (Hayati, 2021) mengidentifikasi gizi adalah suatu proses organisme yang menggunakan makanan yang dikonsumsi secara normal melalui digesti, absorpsi, transportasi, penyimpanan, metabolisme dan pengeluaran zat-zat yang tidak digunakan untuk mempertahankan kehidupan pertumbuhan dan fungsi normal organ yang menghasilkan energi.

Tubuh manusia memerlukan zat dalam bentuk makanan, yang berasal dari tumbuhan maupun hewan, kebutuhan zat gizi dalam tubuh tidak dapat dipenuhi hanya dengan satu atau dua macam makanan saja, karena tidak ada satu bahan makanan yang mengandung zat gizi secara lengkap. Menurut (Pratiwi, 2013) didalam makanan terdapat beberapa zat gizi yaitu 1) karbohidrat, 2) lemak, 3) protein, 4) mineral dan garam-garam, 5) vitamin, 6) air. Setiap bahan makanan mengandung zat gizi yang berlainan, baik jumlah maupun macam. Untuk memenuhi kebutuhan zat gizi, anak harus makan berbagai macam bahan makanan

setiap harinya. Selain keenam macam gizi tersebut, manusia juga memerlukan oksigen atau zat asam. Zat ini diperoleh saat kita bernafas (Indrawati, 2022).

Anak merupakan aset yang pasti akan menruskan pembangunan bangsa, supaya pembangunan dapat berjalan dengan baik maka kualitas anak perlu diperhatikan sejak dini terutama dalam usaha meningkatkan gizi masyarakat, guru memegang peranan yang penting disekolah, terutama di sekolah dasar. Sekolah dasar merupakan tempat yang baik untuk menanamkan sikap serta kebiasaan terhadap makanan yang sehat dan bergizi.

Keberadaan pendidikan gizi di sekolah dasar sangat diperlukan karna anak usia sekolah merupakan kelompok umur yang sangat rawan terhadap masalah gizi dan kesehatan. Sekolah juga merupakan istitusi yang terorganisir dengan baik serta merupakan wadah pembentukan karakter juga media yang mampu menanamkan pengertian dan kebiasaan hidup sehat. Maka dari itu tidak jarang peran sekolah melalui anak didiknya sangat mampu mempengaruhi perilaku hidup sehat anak didik tersebut.

Sekolah Dasar Negeri SD N 1 Sorobayan Kapanewon Sanden, masih berada di daerah perdesaan oleh karena itu fasilitas dan sarana untuk proses belajar mengajar belum optimal, minimnya tempat berjualan makanan yang bergizi sehingga siswa hanya belanja makanan yang nilai gizinya sedikit. SD N 1 Sorobayan sudah terdapat kantin, namun jajan yang disajikan belum tentu sehat, adanya makan yang kasat mata yang berwarna mencolok yang menggunakan pewarna makanan dan mengandung zat makanan yang merugikan kesehatan anak-anak. Kekurangan gizi pada masa anak-anak memiliki dampak yang sangat buruk bagi pertumbuhan dan perkembangan anak, karna usia tersebut terjadi proses perkembangan dan pertumbuhan yang sangat pesat dan tentunya harus didukung dengan asupan gizi yang cukup.

Menurut (Amanatuz & Veni, 2021) ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kekurangan gizi pada anak antara lain, kurangnya pengetahuan orang tua mengenai makanan bergizi, ekonomi dan status social orang tua. Anak-anak pada masa pertumbuhan sangat perlu

mendapatkan perhatian khusus mengenai keadaan gizi mereka, maka dilakukan penelitian di SDN 1 Sorobayan tentang status gizi siswa, sehingga belum memiliki data tentang keadaan gizi siswa. Atas alasan tersebut, peneliti memilih siswa usia sekolah dasar di SDN 1 Sorobayan Kapanewon Sanden Kabupaten Bantul sebagai objek penelitian. Dengan latar belakang tersebut di atas maka peneliti tertarik untuk meneliti mengenai keadaan gizi siswa sekolah dasar, khususnya di SDN 1 Sorobayan sehingga peneliti mengambil judul “ Status Gizi Anak Sekolah Dasar Kelas IV dan V SDN 1 Sorobayan”.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif yang menggunakan metode survey dengan teknik pengukuran berat badan dan tinggi badan dan termasuk juga penelitian kuantitatif yang berdasarkan pengalaman empiris dengan mengumpulkan data berbentuk angka yang bisa dihitung dan berbentuk numeric. Penelitian ini menggunakan data berupa pengambilan data tinggi badan dan berat badan siswa SDN 1 Sorobayan.

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada bulan Juni 2022.

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi penelitian ini adalah siswa kelas IV dan V usia 10 dan 12 tahun, dengan jumlah siswa 44 yang terdiri dari 25 siswa putra dan 19 siswa putri. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan

Data, Instrumen, dan Teknik

Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan penelitian ini adalah teknik pengukuran berat badan dan tinggi badan siswa, untuk mengetahui berapa berat badan dan tinggi badan siswa SD Negeri 1 Sorobayan.

Instrument yang digunakan dalam penelitian ini (I Kadek Surya Atmaja, 2020)

yaitu menggunakan alat ukur penimbangan berat badan (kg) dan pengukuran tinggi badan (m), yang sudah divalidasi oleh UPTD Metrologi Kabupaten Bantul.

Teknik Analisis Data

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif, sehingga keadaan obyek akan digambarkan sesuai dengan data yang diperoleh. Dari hasil penelitian tentang status gizi siswa kelas IV dan V SD N 1 Sorobayan, perlu dideskripsikan secara keseluruhan maupun masing-masing kelas dan jenis kelamin. Data status gizi siswa diperoleh dari tes pengukuran tinggi badan dan berat badan lalu di konversikan kedalam rumus indeks berat badan dan menurut tinggi badan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif, sehingga keadaan obyek akan digambarkan sesuai dengan data yang diperoleh. Dari hasil penelitian tentang status gizi siswa kelas IV dan V SD N 1 Sorobayan, perlu dideskripsikan secara keseluruhan maupun masing-masing kelas dan jenis kelamin. Data status gizi siswa diperoleh dari tes pengukuran tinggi badan dan berat badan lalu di konversikan kedalam rumus indeks berat badan dan menurut tinggi badan.

Deskripsi data status gizi kelas IV dan V SD N 1 Sorobayan Kapanewon Sanden Kabupaten Bantul akan dideskripsikan secara keseluruhan dan masing-masing kelas.

NO	Kategori								Jumlah
	Normal		Lebih		Kurang		Obesitas		
	Σ	IMT	Σ	IMT	Σ	IMT	Σ	IMT	
Putra	9	20,28	3	23,82	12	14,66	1	23,82	25
Putri	2	18,83	1	23,47	14	16,48	2	25,45	19
Total	11	39,11	4	47,29	26	31,14	3	49,27	44

Table 1 Distribusi Frekuensi Status Gizi Siswa Kelas V dan IV SD N 1 Sorobayan

Dari tabel di atas diperoleh status gizi siswa kelas IV dan V SDN 1 Sorobayan Kapanewon Sanden Kabupaten Bantul sebagai berikut: sebagian besar mempunyai status gizi normal yaitu sebanyak 11 siswa (39,11), selanjutnya pada kategori lebih sebanyak 4 siswa (47,29), dan pada kategori kurang 26 siswa (31,14) dan obesitas 3 siswa (49,27). Maka dari itu frekuensi terletak pada kategori kurang,

dengan demikian status gizi siswa kelas IV dan V SD N 1 Sorobayan, Kapanewon Sanden, Kabupaten Bantul, Sebagian besar adalah kurang.

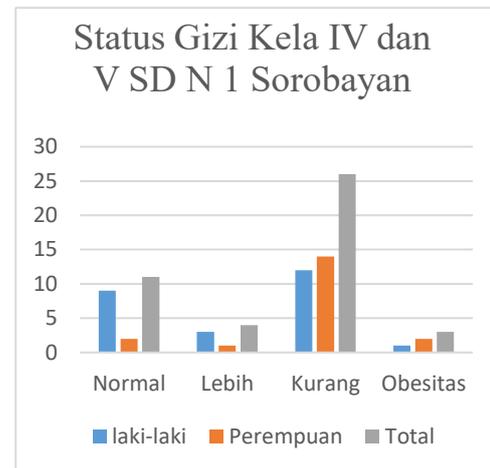
Bentuk distribusi frekuensi pada variabel perbedaan pemahaman maka sebagai berikut:

Pembahasan

Dari peneliti yang melakukan penelitian mengenai status gizi salah satunya Ilmu Ma'arif pada tahun 2020 dengan judul "Survey Status Gizi saat Pandemi Covid-19 pada Siswa Sekolah Dasar Negeri Sekecamatan Gudo" dengan jumlah siswa kelas VI 150, terdiri dari 85 siswa laki-laki dan 65 siswa perempuan. Metode yang digunakan adalah deskriptif dengan survey yaitu mengukur tinggi badan dan berat badan siswa.

Hasil penelitian ini dapat dikategorikan kurus sebanyak 87 siswa (58%), kategori normal sebanyak 46 siswa (30,7%) kategori berat badan lebih sebanyak 15 siswa (10%), kategori obesitas sebanyak 1 siswa (1,3%). Maka dari itu dapat disimpulkan status gizi siswa kelas VI adalah kurus.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Status Gizi Siswa Kelas IV Dan V SDN 1 Sorobayan Gadingsari Kapanewon Sanden Kabupaten Bantul, yang diungkapkan dengan pengukuran tinggi badan (cm) dan berat badan (kg) pada siswa kelas IV dan V Berdasarkan



hasil penelitian menunjukkan pada siswa putra diperoleh status gizi siswa putra kelas IV SD N 1 Sorobayan Kapanewon Sanden Kabupaten Bantul sebagian besar mempunyai status gizi normal yaitu sebanyak 4 siswa (19,23), selanjutnya pada kategori lebih sebanyak 1 siswa (20,77), dan pada kategori kurang 9 siswa (14,54) dan obesitas 0 siswa (0,00). Maka frekuensi terbanyak pada kategori kurang, dengan demikian status gizi siswa putra kelas IV SD N 1 Sorobayan Kapanewon Sanden Kabupaten Bantul sebagian besar adalah kurang. Pada siswa putri diperoleh status gizi siswa putri kelas IV SD N 1 Sorobayan Kapanewon Sanden Kabupaten Bantul sebagian besar mempunyai status gizi normal yaitu sebanyak 0 siswa (0,00), selanjutnya pada kategori lebih sebanyak 0 siswa (0,00), dan pada kategori kurang 10 siswa (16,55) dan obesitas 0 siswa (0,00). Maka frekuensi terbanyak pada kategori kurang, dengan demikian status gizi siswa putri kelas IV SD N 1 Sorobayan Kapanewon Sanden Kabupaten Bantul sebagian besar adalah kurang. Jadi, untuk hasil keseluruhan kelas IV yaitu diperoleh status gizi siswa

kelas IV SD N 1 Sorobayan Kapanewon Sanden Kabupaten Bantul sebagai besar mempunyai status gizi normal yaitu sebanyak 4 siswa (19,23), selanjutnya pada kategori lebih sebanyak 1 siswa (20,77), dan pada kategori kurang 19 siswa (31,09) dan obesitas 0 siswa

Pada siswa putra diperoleh status gizi siswa putra kelas V SD N 1 Sorobayan Kapanewon Sanden Kabupaten Bantul sebagian besar mempunyai status gizi normal yaitu sebanyak 5 siswa (17,60) selanjutnya pada kategori lebih sebanyak 2 siswa (24,06) dan pada kategori kurang 3 siswa (15,05) dan obesitas 1 siswa (26,50). Maka frekuensi terbanyak pada kategori normal, dengan demikian status gizi siswa putra kelas V SD N 1 Sorobayan Kapanewon Sanden Kabupaten Bantul sebagian besar adalah normal. Untuk siswa putri diperoleh status gizi siswa putri kelas V SD N 1 Sorobayan Kapanewon Sanden Kabupaten Bantul sebagian besar mempunyai status gizi normal yaitu sebanyak 2 siswa (18,83) selanjutnya pada kategori lebih sebanyak 1 siswa (23,47), dan pada kategori kurang 4 siswa (16,29) dan obesitas 2 siswa (25,45). Maka frekuensi terbanyak pada kategori kurang, dengan demikian status gizi siswa putri kelas V SDN 1 Sorobayan Kapanewon Sanden Kabupaten Bantul sebagian besar adalah kurang. Jadi, status gizi siswa kelas V SD N 1 Sorobayan Kapanewon Sanden Kabupaten Bantul sebagai besar

DAFTAR PUSTAKA

Addawiah, R., (2020.) Gambaran Kejadian Stunting Dan Wasting Pada Bayi Dan Balita Di Tenayan Raya Pekan Baru. *Journal Of Nutrition College*, Volume 9, pp. 228-234.

(0,00). Maka dari itu frekuensi terletak pada kategori kurang, dengan demikian status gizi siswa kelas IV SD N 1 Sorobayan Kapanewon Sanden Kabupaten Bantul sebagian besar adalah kurang

mempunyai status gizi normal yaitu sebanyak 7 siswa (36,43) selanjutnya pada kategori lebih sebanyak 3 siswa (47,53) dan pada kategori kurang 7 siswa (31,34) dan obesitas 3 siswa (51,95). Maka dari itu frekuensi kelas V pada 2 kategori yaitu normal dan kurang , dengan demikian status gizi siswa kelas V SD N 1 Sorobayan Kapanewon Sanden Kabupaten Bantul sebagian besar memiliki kategori normal dan kurang.

SIMPULAN

Bedasarkan hasil penelitian maka diperoleh status gizi siswa kelas IV dan V SD N 1 Sorobayan Kapanewon Sanden Kabupaten Bantul sebagai besar mempunyai status gizi normal yaitu sebanyak 11 siswa (39,11), selanjutnya pada kategori lebih sebanyak 4 siswa (47,29), dan pada kategori kurang 26 siswa (31,14) dan obesitas 3 siswa (49,27) . Maka dari itu frekuensi terletak pada kategori kurang, dengan demikian status gizi siswa kelas IV dan V SD N 1 Sorobayan, Kapanewon Sanden, Kabupaten Bantul, Sebagian besar adalah kurang.

Afiani, R., (2020.) Pentingnya Memahami Karakteristik Siswa Sekolah Dasar di SDN Cikokol 2. *Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, Volume 2, pp. 7-17.

Amanatuz, F. G., (2020.) Hubungan Pola Makan Dengan Status Gizi Pada Anak Usia Prasekolah. *Jurnal*

- Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, Volume 11, pp. 423-429.
- Fayasari, A., (2020.) Pengaruh Edukasi Gizi dengan Media Ceramah dan Video Animasi Terhadap Pengetahuan Sikap dan Perilaku Sarapan Serta Konsumsi Sayur Buah. *Jurnal AcTion: Aceh Nourition Journal*, Volume 5, pp. 55-61.
- Fayasari, A., (2020.) Hubungan Aktivitas Sedentari Dengan Kejadian Gizi Lebih Pada Mahasiswa Universitas Nasional. *Jurnal Pangan Kesehatan dan Gizi*, Volume 1, pp. 1-10.
- Gianfranco, (2021.) Pengaruh Kekurangan Nutrisi Terhadap Perkembangan Sistem Saraf Anak. *Jurnal Giomedik*, Volume 13, pp. 266-273.
- Hamzah, (2020.) Pengaruh Pola Makan Terhadap Status Gizi Anak SD. *Jurnal Keperawatan Muhammadiyah*, pp. 70-76.
- Hamzah, (2020.) Pengaruh Pola Asuh Terhadap Status Gizi Anak. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, Volume 9, pp. 729-797.
- Hapsari, D. A., (2021.) Pemberian Makanan Tambahan Fitbar Bingu Terhadap Status Gizi Balita Wasting Di Puskesmas Sako Tahun 2021. *Jurnal Gizi dan Kesehatan*, Volume 1, pp. 87-93.
- Hayati, F., (2021.) Karakteristik Perkembangan Siswa Sekolah Dasar: Sebuah Kajian Literatur. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, Volume 5, pp. 1809-1815.
- INDONESIA, M. K. R., 2020. Standar Antropometri Anak Tahun 2020.
- Indrawati, (2022.) Dampak Pandemi Covid 19 Terhadap Status Gizi Pada Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Volume 6, pp. 3024-3033.
- Indonesia, M. K. R., (2020.) Standar Antropometri Anak. pp. 65-73.
- Kumala, M., (2020.) Pemeriksaan Status Gizi Sebagai Upaya Preventif Penyakit pada Anak SD. *Jurnal Bakti Masyarakat Indonesia*, Volume 3, pp. 10-18.
- Kusnandar, (2020.) Status Gizi Berdasarkan Indeks IMT/U Dan TB/U Pada Anak Baru Masuk Sekolah Dasar Di Perkotaan Dan Perdesaan. *Jurnal Kesmas Indonesia*, Volume 8, pp. 81-91.
- Khofifah, H., (2021.) Edukasi Gizi Seimbang Sebagai Upaya Meningkatkan Pengetahuan pada Remaja di Desa Bedingin Wetan Pada Masa Pandemi Covid 19. *Jurnal Kesehatan Global*, Volume 4, pp. 66-74.
- Lutfiasari, D., (2020.) Efektifitas Pemberian Modisco terhadap Berat Badan Balita Gizi Kurang dan Gizi Buruk. *Jurnal Bidan Pintar*, Volume 1.
- Leo, R. (2022). Penentuan Kadar Vitamin pada Minuman Bervitamin yang Disimpan Pada Berbagai Waktu. *Journal Of Health and Medical Science*, 105-115.

- Ladiba, A., (2021.) Pengaruh Edukasi Gizi Terhadap Peningkatan Pengetahuan Dan Asupan Sayur Buah Pada Siswa Sekolah Dasar Dengan Status Gizi Lebih. *Darussalam Nutrition Journal*, Volume 5, pp. 110120.
- Ma'arif, I., (2020.) Status Gizi saat Pandemi Covid-19 pada Siswa SDN SeKapanewon Gudo. *Jurnal Gizi Universitas Negeri Surabaya*, Volume 1, pp. 45-52.
- Nevi Septianti, R. A., (2020.) Pentingnya Memahami Karakteristik Siswa Sekolah Dasar Di SDN Cikokol 2. *Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini* , Volume 2, pp. 7-17.
- Purwaningsih, S., (2022.) Edukasi Gizi Anak Di Wilayah Kerja Puskesmas Sangorara Kota Palu. *Jurnal Pengabdian Nasional Indonesia*, Volume 3, pp. 21-26.
- Septiawati, D. (2021). Tingkat Konsumsi Energi dan Protein dengan Status Gizi Anak. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada* , 598-604.
- S, G. F., (2021.) Pengaruh Kekurangan Nutrisi Terhadap Perkembangan Sistem Syaraf Anak. *Jurnal Biomedik*, Volume 13, pp. 266-273.
- Sugiyono, (2018.) Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. *Jurnal Ilmiah*, Volume Volume 3, pp. 30-48.
- Sulistiani, C. H. (2020). Gambaran Status Gizi Anak Berdasarkan Pola Makan Dan Pola Asuh Di Sekolah Dasar Negeri 3 Batur. *Jurnal Medika Udayana*, 12-17.
- S, H. F. A., (2020.) Status Gizi Dan Tingkat Kebugaran Jasmani Putra. *Jurnal Status Gizi*, pp. 1191-1196.
- Septiawan, B., (2019.) Tingkat Konsumsi Energi Dan Protein dengan Status Gizi Balita. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, Volume 10, pp. 2654-4563 dan 2354-6093 .
- Yulianti, M., (2022.) Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Penerapan Gizi Seimbang Pada Balita Di Masa Pandemi Covid 19. *Jurnal Ilmu Keperawatan Sebelas April*, Volume 4, pp. 1-10.
- Zulvira, R., (2021.) Karakteristik Siswa Kelas Rendah Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, Volume 5, pp. 1846-1851.
- 2021, K. K. R., (2021.) *Gerakan Nusantara Tekan Angka Obesitas*. Jakarta: Kemenkes RI.
- Veni, A. d., (2021). Konsumsi Energi Protein Aktivitas Fisik, Pengetahuan Gizi dengan Status Gizi Siswa SD. *Jurnal Gizi UNESA*, Volume 01, pp. 45-52.

